

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan desain yang digunakan adalah untuk penelitian adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen dilakukan satu kali pada saat itu (Nursalam, 2008).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2018 sampai dengan selesai dan akan dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas colomadu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian (Notoatmodjo, 2012) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulan (Setiawan, 2010). Populasi dalam penelitian adalah semua ibu yang melahirkan bayi berat badan lahir rendah sebanyak 55 ibu di wilayah kerja puskesmas colomadu kabupaten Karanganyar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan bayi berat badan lahir rendah di wilayah kerja puskesmas colomadu kabupaten karanganyar sebanyak 55 ibu.

3. Sampling

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Alasan menggunakan total sampling karena menurut (Sugiyono, 2011) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

D. Variabel penelitian

Variabel didefinisikan sebagai karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu objek ke objek lain (Sastroasmoro dan Ismael, 2008). Menurut fungsinya dalam konteks penelitian secara keseluruhan, khususnya didalam hubungan antar variabel, terdapat beberapa jenis variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang apabila nilainya berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lain. (Arikunto, 2010). Dalam

penelitian ini variabel bebas nya adalah tingkat pengetahuan ibu tentang gizi selama masa kehamilan.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas (Arikunto, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah bayi berat badan lahir rendah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah berisi semua variabel yang akan diteliti untuk menghubungkan variabel maupun subjek penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pengumpulan data sehingga menghindari interpretasi dan membatasi ruang lingkup (Setiawan, 2010).

Tabel 3.1

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur dan skala kategori	Skala data
Tingkat pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi selama masa kehamilan	Tingkat pengetahuan ibu dalam mengetahui, dan mengaplikasikan pengetahuanya Terhadap gizi selama kehamilan	Kuisisioner	a. Tinggi apabila jawaban benar 76-100% b. Sedang apabila jawaban benar 56-75% c. Rendah apabila jawaban < 55	Ordinal
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir dengan berat badan pada saat kelahiran ≤ 2500 gr atau lebih rendah	Data puskesmas colomadu kabupaten karanganyar	a. BBLR (1.500- 2.500 gr) b. BBLR (1000- 1499 gr) c. BBLR (≤ 1000 gr) (Sarwono, 2009)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Suharsimi, 2011). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. kuisisioner untuk pengetahuan ibu hamil tentang gizi ibu hamil berupa pertanyaan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 item, berupa pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Nilai pengetahuan dapat diperoleh hasil pertanyaan positif (*favorable*) bila menjawab benar diberikan nilai satu (1) dan menjawab salah diberikan nilai nol (0) sedangkan pertanyaan negatif (*unfavorable*) yaitu satu (1) untuk jawaban salah dan (0) untuk jawaban benar. Hasil pengukuran berskala ordinal karena memiliki nilai jenjang dan data kategorikal. Untuk mendapat presentase dari setiap jawaban yaitu hitung jumlah jawaban yang benar, kemudian dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%. Hasil nilai diatas kemudian ditafsirkan sebagai berikut:

- a. Tinggi: 76-100%

Pengetahuan tinggi apabila jawaban benar ≥ 13 soal

- b. Sedang: 56-75%

Pengetahuan sedang apabila jawaban benar 10-13 soal

- c. Rendah: $\leq 56\%$

Pengetahuan rendah apabila jawaban benar ≤ 13 soal

Adapun kisi-kisi untuk mengukur tentang pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan adalah:

Tabel 3.2
Kisi-kisi pertanyaan kuosioner untuk mengukur pengetahuan

No	Variabel	Indikator	No item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
1.	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan	a. Pengertian gizi	1,2,3,4,5		5
		b. Kebutuhan gizi selama hamil	6,7,8,9,10		5
		c. Dampak kurang gizi selama hamil	11,12,13,14	15,16	6
		d. Prinsip gizi ibu hamil	17,18,19,20		4
Jumlah					20

2. Untuk BBLR menggunakan data yang ada di puskesmas colomadu.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini digunakan untuk menguji tentang pengetahuan ibu tentang gizi pada masa kehamilan dan rencananya dilakukan pada ibu yang melahirkan bayi BBLR yang memeriksakan kehamilannya diruang pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) di puskesmas colomadu 1 kabupaten karanganyar yang dilakukan pada tanggal 7-14 Juli 2018 sebanyak 20 orang.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

seharusnya hendak diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

N = jumlah responden

Kriteria pengukuran dinyatakan valid jika r hitung > r tabel pada taraf signifikan 95%. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan program *SPSS for windows versi 17.00*.

Bedasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan ibu tentang gizi pada masa kehamilan nilai validitas terendah sebesar 0,448 dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,736 dengan *p-value* sebesar 0,000. Oleh karena r hitung > r tabel (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai *p-value* 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang pengetahuan ibu tentang gizi pada masa kehamilan yang disebarakan tergolong valid, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat instrumen untuk penelitian. (Hasil Terlampir)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrument (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut (Sugiyono, 2014) reliabilitas instrument yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka menghasilkan data yang sama. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya.

Untuk menguji reliabilitas instrumen pada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi selama masa kehamilan dengan BBLR, peneliti menggunakan *alpha chronbach* dengan bantuan program *SPSS for windows versi 17.00*. Rumus koefisien *Alpha Chronbach* adalah sebagai berikut:

$$RI = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

RI: Reliabilitas Instrumen

K: banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

S_i^2 : jumlah varian butir

S_t^2 : varian total

Pengkuran reliabel jika *alpha croncabch* hitung $\geq 0,7$ pada taraf signifikan 95%. Perhitungan uji reliabilitas instrumen inidilakukan dengan program *SPSS for windows versi 17.00* (Sugiyono, 2010)

Hasil uji reliabilitas diketahui sebesar 0,745. Berarti semua instrumen yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,7. (Hasil Terlampir)

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar pertanyaan persetujuan dan membagikan kuesioner pada ibu yang melahirkan bayi BBLR, kemudian menjelaskan cara pengisianya. Kemudian responden disuruh mengisi kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti:

a. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dengan melakukan sendiri pengumpulan (wawancara, kuesioner, observasi, test) terhadap objek. Data masih merupakan data mentah yang belum mengalami proses analisis (Ariani, 2014). Dalam penelitian ini data primer di dapatkan dari pengisian kuesioner tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama masa kehamilan dengan BBLR di wilayah kerja puskesmas colomadu.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari olahan data primer. Data sekunder biasanya didapatkan dari instansi pengumpulan data seperti badan pusat statistik, dinas kesehatan, rumah sakit, dan puskesmas. Data tersebut mengalami proses analisis oleh instansi yang

bersangkutan sebagai orang pertama yang mengumpulkan data, biasanya berbentuk laporan arsip, dokumen, laporan hasil penelitian (Ayu Putri, 2014). Data sekunder di dapatkan dari puskesmas colomadu.

2. Pengolahan Data

Sebelum dianalisis data yang terkumpul diolah terlebih dahulu secara manual dengan langkah-langkah berikut:

a. *Editing* (Penyunting Data)

Hasil wawancara yang dikumpulkan melalui kuesioner disunting terlebih dahulu. Jika masih ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

b. *Coding* (membuat lembaran kode)

Lembaran kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran berisi nomor responden dan nomor pertanyaan.

c. *Scoring*

Mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau data yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012).

3. Analisa Data

Analisa data diolah dengan sistem komputerisasi menggunakan program *SPSS for windows* untuk kemudian dilakukan analisa *Univariat* dan *Bivariat* (Ariani, 2014).

a. Analisa *Univariat*

Digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisa *Bivariat*. Hasil dari penelitian ditampilkan dalam bentuk distribusi dan frekuensi.

Dalam penelitian ini jenis datanya adalah data kategori yang hanya menjelaskan angka/nilai, jumlah dari presentase masing-masing variabel, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: jumlah jawaban benar

N: jumlah total pertanyaan

b. Analisa *Bivariat*

Analisa *bivariat* yang dilakukan adalah distribusi silang antara dua variabel yaitu variabel *independent* dan *dependent*. Analisis *bivariat* yang digunakan untuk mengetahui hubungan terhadap objek penelitian adalah menggunakan *Chi Square* atau Kai kuadrat. Alasan menggunakan *Chi Square* adalah yaitu teknik statistik yang digunakan

untuk menguji hipotesis deskriptif bila data yang digunakan berskala nominal atau ordinal, hal ini cocok dengan yang dilakukan peneliti karena peneliti menggunakan data ordinal dan juga nominal.

Rumus Chi Square:

$$Xp^2 = \sum_{ij} \frac{(F_{ij}-E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Dimana:

Xp^2 : nilai Chi square

F_{ij} : frekuensi yang diperoleh

E_{ij} : Frekuensi yang diharapkan

I. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut (Hidayat, 2007), meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subyek penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat yang dilakukan penelitian. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subyek penelitian. Jika subyek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subyek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomor pada masing-masing lembar tersebut.

3. *confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

J. Jalanya Penelitian

1. Tahap persiapan

Pertama-tama peneliti melakukan pencarian kasus yang terdapat dibuku-buku, penelitian terdahulu, teori, kurnal-jurnal mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang gizi selama masa kehamilan dengan BBLR. Setelah mendapatkan kasus peneliti melakukan survei terlebih dahulu ke tempat yang akan dijadikan penelitian dan melakukan wawancara kecil terhadap pihak puskesmas untuk meminta izin melakukan studi pendahuluan dan penelitian di wilayah kerja puskesmas tersebut.

2. Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan, peneliti mulai melaksanakan untuk penelitian yaitu hal yang dilakukan pertama kali adalah meminta surat pengantar penelitian dari kampus dan ditujukan ke badan kesatuan bangsa dan politik kabupaten karanganyar, badan pembangunan daerah,

dinas kesehatan kabupaten karanganyar kemudian barulah puskesmas colomadu II kabupaten karanganyar.

3. Tahap penyelesaian

Setelah data dikelompokkan dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden hasil jawaban tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi pada masa kehamilan dengan BBLR di wilayah kerja puskesmas colomadu II, maka peneliti mulai melakukan pembahasan dengan mengacu dan membandingkan hasil lapangan dengan teori yang ada.